

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Potensi Wisata di Kota Magelang mulai makin berkembang dan terdapat bermacam-macam objek pariwisata yang tersebar baik di Kota maupun Kabupaten Magelang. Kondisi lingkungan yang masih banyak persawahan dan lahan terbuka hijau menjadi salah satu daya dukung bagi terciptanya area wisata yang berbasis alam. Wisata alam yang memiliki potensi besar berada di area pegunungan dan perbukitan. Mulai dari wisata yang berciri historis sampai ke wisata alam rekreasi mulai memanfaatkan area pegunungan di Kabupaten Magelang.

Obyek wisata yang sudah seharusnya dikembangkan di Kota Magelang adalah Kawasan Ketep. Kecamatan Sawangan adalah salah satu wilayah di Kabupaten Magelang yang memiliki pesona wisata pemandangan alam yang menarik perhatian wisatawan. Terletak di lereng gunung Merbabu dan dengan pesona eksotisme pegunungannya, wisatawan dapat menikmati suasana pemandangan gunung – gunung yang mengelilingi Kabupaten Magelang. Dan dengan adanya objek wisata seperti “Air Terjun Kedung Kayang”, “Desa Wisata Wonolelo”, “Kawasan Candi Sengi”, dan terutama “Ketep Pass”, Kecamatan Sawangan memiliki perkembangan kearah positif di sektor pariwisata.

Mengevaluasi kembali bahwa Kabupaten Magelang membutuhkan pengembangan sektor pariwisata yaitu sarana akomodasi berupa penginapan dan Kabupaten Magelang memiliki wilayah yang berpotensi di sektor pariwisata dengan pemandangan alam yang indah, maka dibutuhkan kolaborasi dari kedua hal tersebut diatas. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan perancangan sarana akomodasi penginapan yang memiliki fasilitas lengkap dengan menawarkan pemandangan area pegunungan berupa Hotel Resort di Kawasan Wisata Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.

Dibutuhkan objek lain yang dapat menarik wisatawan mengunjungi resort hotel tersebut selain untuk menginap. Dengan potensi alam yang baik dan memiliki view ke gunung-gunung yang mengelilingi Kec. Sawangan, maka objek wisata lain yang dipilih ialah wedding chapel. Wedding chapel tersebut dapat digunakan untuk acara pernikahan secara outdoor maupun dapat dikunjungi oleh wisatawan umum.

Fasilitas wedding chapel tersebut dapat menyesuaikan kondisi alam di lingkungan sekitar, baik dalam perencanaan dan perancangan resort hotel. Resort hotel dan wedding chapel dapat menjadi sarana akomodasi yang menarik serta mendukung sektor pariwisata di kawasan wisata Ketep.

### **1.2. Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dan sasaran dari landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang berjudul Resort Hotel dan Wedding Chapel di Ketep ini, diantaranya adalah ;

#### **1.2.1. Tujuan**

Untuk memperoleh landasan program perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang dengan suatu konsep desain arsitektur organik. Menjadi gambaran yang menjadi pedoman dalam

proses perencanaan dan perancangan, sehingga produk yang dihasilkan akan lebih optimal dan terarah sesuai dengan yang dikehendaki.

### **1.2.2 Sasaran**

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir ini berupa langkah-langkah pokok dalam menentukan konsep perencanaan dan perancangan “Resort Hotel di Ketep Magelang” dan desain grafis yang akan dikerjakan

## **1.3 Manfaat**

Manfaat tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini bersifat subyektif dan objektif, diantaranya adalah ;

### **1.3.1 Subyektif**

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memenuhi Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

### **1.3.2 Objektif**

- 1) Sebagai landasan dan acuan untuk menghasilkan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.
- 2) Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan bagi pembaca pada umumnya, dan pada khususnya bagi mahasiswa arsitektur yang akan mengerjakan Tugas Akhir.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Dalam mendesain dan membangun sebuah bangunan pastinya seorang desainer memiliki beberapa batasan dan permasalahan. Adapun batasan dan permasalahan yang ada adalah :

- 1) Bagaimana menciptakan fungsi bangunan resort hotel di lahan yang memiliki kontur relatif terjal
- 2) Bagaimana mendesain sebuah resort hotel & wedding chapel yang sesuai dengan kebutuhan akomodasi pada kawasan Ketep Kec. Sawangan
- 3) Bagaimana tetap menekankan konsep arsitektur organik dengan keselarasan desain yang atraktif juga rekreatif
- 4) Bagaimana untuk menciptakan resort hotel & wedding chapel yang tetap menarik namun dengan material bahan yang terjangkau

## **1.5 Metodologi Pembahasan**

Terdapat 4 jenis metode pembahasan yang digunakan dalam pencarian data untuk menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini, diantaranya adalah ;

### *1) Studi Literatur*

dilakukan dengan mempelajari literature baik melalui buku, catalog, serta bahan-bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, dan standar perencanaan dan perancangan Hotel Resort dengan fasilitas wedding chapel.

### *2) Studi Banding*

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan studi hasil observasi resort hotel & wedding chapel yang telah ada di kota lain dengan studi literature yang telah ada.

3) *Studi Lapangan*

dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.

4) *Dokumentatif*

dilakukan dengan mendokumentasi data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

**1.6. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi ;

1) BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup permasalahan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir untuk mendapatkan judul Tugas Akhir yang jelas dan layak.

2) BAB II KAJIAN TEORI

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan resort hotel, tinjauan tentang arsitektur organik, serta studi banding.

3) BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas mengenai tinjauan umum Kecamatan Sawangan berupa data-data fisik seperti keadaan geografis; topografi; klimatologis; penduduk; dan non fisik seperti kondisi sosial masyarakat; ekonomi dan budaya, kebijakan penataan ruang serta pembangunan di Kecamatan Sawangan, tata guna lahan Kabupaten Magelang, kebijakan pelaksanaan pengendalian pembangunan Kabupaten Magelang tepatnya di Kecamatan Sawangan, tinjauan pariwisata di Kabupaten Magelang serta data perkembangan resort hotel Kabupaten Magelang.

4) BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT HOTEL DAN WEDDING CHAPEL

Membahas mengenai dasar pendekatan yang meliputi pendekatan aspek fungsional, aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

5) BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT HOTEL DAN WEDDING CHAPEL

Membahas mengenai rumusan dari hasil kajian dan analisis berupa program ruang, konsep dasar perancangan dan karakter tapak terpilih serta kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

**1.7. Alur Pikir**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bagaimana alur pikir dari Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai berikut ;

Tabel 1. 1 Tabel Alur Pikir

